

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam artikel *Menuju Transformasi Digital Pendidikan Indonesia* Chabibie mengatakan era transformasi digital telah datang dan berkembang di Indonesia seiring berjalannya waktu. Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia pun dalam upaya menyesuaikan perubahan dunia yang berkembang begitu pesat. Penelitian ini dilakukan dengan dilatarbelakangi oleh situasi saat ini di Indonesia yang sedang melakukan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) seperti yang dilakukan oleh negara lainnya yang terdampak corona. Pembelajaran jarak jauh dapat dilaksanakan dengan beberapa aplikasi pendukung. Hal ini tidak terlepas dari adanya desakan pandemi tersebut yang memaksa dunia juga termasuk Indonesia untuk berkembang pesat dalam era transformasi digital. Dalam perkembangan teknologi di era digital sangat memengaruhi dunia pendidikan. Salah satunya adalah dalam penggunaan sumber belajar. Penggunaan sumber belajar sangat mempengaruhi tingkat kemampuan dan penerimaan materi dalam pembelajaran. Salah satu tujuannya adalah mendapatkan hasil belajar yang memuaskan. Untuk mengoptimalkan hasil belajar diperlukan media pembelajaran yang mendukung dan dapat mempermudah pemahaman dan penguasaan konsep materi pembelajaran yang disajikan.¹

Menurut Guntur pemilihan media pembelajaran sangat mendukung kreativitas dan semangat peserta didik dalam pembelajaran sehingga memotivasi hasil belajar peserta didik.²

¹ M. Hasan Chabibie, "Menuju Transformasi Digital Pendidikan Indonesia," Pusdatin Kemendikbud, Agustus 12, 2020, <https://pusdatin.kemdikbud.go.id/>

² Guntur Saleksa Utama, "Pentingnya Memilih Media yang Tepat dalam Pembelajaran," Rumah Belajar Pena, Oktober 8, 2020, <http://pena.belajar.kemdikbud.go.id/>

Menurut Nurhasanah rendahnya minat baca peserta didik dalam pembelajaran di sekolah menyebabkan hasil belajar siswa kurang maksimal dalam pembelajaran sastra.³ Teks novel merupakan salah satu bagian dari sastra. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia di sekolah, pembelajaran berlangsung hanya menggunakan teks novel dengan tema kekeluargaan, persahabatan, dan percintaan. Pemilihan tema teks novel juga sangat diperlukan dalam menambah motivasi peserta didik untuk mengetahui isi ceritanya. Selain itu media pembelajaran yang digunakan guru masih terbatas, khususnya dalam pembelajaran teks novel. Media pembelajaran yang digunakan kurang menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran. Menurut Rohmawati dengan demikian dalam situasi tersebut sangat dibutuhkan perubahan atau suatu inovasi untuk menunjang kegiatan pembelajaran berupa media pembelajaran yang mempermudah peserta didik dalam memahami isi teks novel.⁴

Berkembangnya teknologi di era digital dalam dunia pendidikan dapat dilihat dari banyaknya aplikasi pendukung atau software baru yang hadir untuk membantu proses pembelajaran di sekolah menjadi lebih menarik dan memotivasi siswa dalam belajar.⁵ Salah satu software yang dapat digunakan untuk membuat sumber belajar menjadi lebih menarik dan memudahkan peserta didik dalam literasi adalah *Audiobook*. *Audiobook* merupakan buku digital yang dilengkapi fitur gambar, audio, animasi, dan video. Media pembelajaran *Audiobook* dapat diaplikasikan menggunakan laptop, komputer, gawai, tablet dan ipad sehingga mempermudah peserta didik untuk menyimak dan belajar secara mandiri baik di rumah maupun di sekolah.⁶ Dengan demikian media pembelajaran tersebut dapat mempermudah

³ Nurhasanah, "Pengaruh Rendahnya Kemampuan Literasi karena Kurangnya Minat terhadap Sastra," November 26, 2021, Kumparan, <https://kumparan.com/>

⁴ Siti Rohmawati, "Inovasi Pembelajaran Sebagai Upaya Mewujudkan Pembelajaran Bermakna bagi Siswa di Kelas," September 25, 2021, Ayo Guru Berbagi, <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/>

⁵ Pusdatin, 2022. Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran dalam Adaptasi Pandemi Covid-19

⁶ Ainul Fuad, Hilda Karim dan Muhiddin Palennari, "Pengembangan Media Pembelajaran *Audiobook* sebagai Sumber Belajar Biologi Siswa Kelas XII", *Jurnal Biology Teaching and Learning*,

peserta didik dan guru dalam penyampaian materi dan pemahaman pelajaran.

Pemanfaatan *Audiobook* dapat digunakan sebagai alat bantu yang mendukung pembelajaran teks novel di sekolah. Penggunaan media pembelajaran *Audiobook* digital ini dapat memvisualisasikan isi teks novel sehingga peserta didik dapat mudah menyimak materi dan isi dari teks novel tersebut. Untuk memvisualisasikan menjadi bentuk *Audiobook* dan untuk mempermudah peneliti dalam membentuk media pembelajaran, teks novel yang dipilih adalah novelet yaitu teks yang memiliki 7.500-17.500 kata. Dalam *Audiobook* apresiasi prosa fiksi ilmiah, novel yang digunakan adalah novelet sains fiksi yang berjudul “Keajaiban Hallwach”, dalam Novelet tersebut berisi tentang perjalanan Hallwach seorang tokoh fisikawan asal Jerman dalam menemukan efek fotolistrik. Novelet “Keajaiban Hallwach” dikatakan novelet sains fiksi karena yang menjadi dasar penulisan atau isi dalam novel tersebut berisi fakta ilmu pengetahuan.

Upaya yang dilakukan dalam mengembangkan *Audiobook* apresiasi fiksi ilmiah sebagai media pembelajaran di sekolah dalam materi pembelajaran teks novel telah dilaksanakan peneliti. Setelah melakukan observasi ke sekolah peneliti menemukan siswa menggunakan gawai dan laptop dalam pembelajaran, selain itu di dukung dengan fasilitas Wifi untuk internet yang juga disediakan oleh sekolah. Dengan demikian hal tersebut dapat mendukung *Audiobook* apresiasi prosa fiksi ilmiah sebagai media pembelajaran di sekolah.

Selain analisis situasi, peneliti juga membuat analisis kebutuhan terhadap siswa kelas XII SMA Al-Kahfi Bogor. Hasil analisis kebutuhan menghasilkan informasi bahwa peserta didik merasa jenuh, kurang konsentrasi, dan merasa kesulitan saat proses pembelajaran teks novel. Peserta didik membutuhkan media pembelajaran yang tidak hanya menampilkan banyak tulisan tetapi media buku bergambar yang memberikan visualisasi menarik, selain itu

media audio sangat membantu peserta didik dalam pembelajaran menyimak teks novel.

Berdasarkan penelitian terdahulu pembelajaran menggunakan *Audiobook* sudah banyak digunakan untuk teks novel namun sangat jarang ditemui pada novel sains fiksi. Maka dengan demikian, untuk mendukung pembelajaran di era digital sangat diperlukan media pembelajaran yang mendukung kegiatan belajar menjadi interaktif dan menyenangkan. Oleh sebab itu, berdasarkan penjabaran tersebut, peneliti mengajukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media *Audiobook* Apresiasi Prosa Fiksi Ilmiah Era Transformasi Digital untuk Siswa SMA”. Pengembangan media pembelajaran digital ini diharapkan dapat membantu dan memotivasi kreatifitas siswa dalam pembelajaran sehingga pelajaran semakin efektif dan menyenangkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan untuk penelitian selama 3 tahun dengan rincian sebagai berikut.

Bagaimana pengembangan media apresiasi prosa fiksi ilmiah berorientasi era transformasi digital untuk siswa berbentuk *audiobook*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, tujuan dalam penelitian ini dapat dirumuskan dengan rincian sebagai berikut.

Untuk mengembangkan media apresiasi prosa fiksi ilmiah berorientasi era transformasi digital untuk siswa berbentuk *audiobook*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dipaparkan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai media literasi.
2. Hasil penelitian ini bisa digunakan guru sebagai sumber belajar maupun media belajar dalam menyiapkan pembelajaran Apresiasi Prosa Fiksi Indonesia.
3. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pemegang kebijakan dalam penentuan teks prosa fiksi bergenre fiksi ilmiah untuk dibelajarkan kepada peserta didik

